

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KEAGAMAAN ISLAM DI KELURAHAN TIHU, KECAMATAN TELUK AMBON, KOTA AMBON

Rizki Muhammad Ramdhan ¹, Afdhal ², Asep ³

^{1,2} Program Studi Sosiologi, FISIP, Universitas Pattimura

³ Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Pattimura

Article history

Revised : Maret 28,
2023

Accepted : April 16,
2023

*Corresponding
author

Email :

rimura1924@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk memberikan kekuatan dan kemampuan pada masyarakat agar dapat mandiri dan mengembangkan potensi yang dimiliki. sebagai upaya untuk membantu masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya, baik dari segi keagamaan, ekonomi, maupun sosial. Pengabdian kepada masyarakat salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan agama islam. pemberdayaan masyarakat melalui keagamaan Islam di Kelurahan Tihu Kecamatan Teluk Ambon Provinsi Maluku dalam rangka meningkatkan kesadaran keagamaan, memperkuat nilai-nilai agama, menumbuhkan keterampilan, meningkatkan toleransi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan cara memberikan pemahaman dan pengalaman tentang agama Islam yang sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan keagamaan Islam dilakukan dengan cara pengajian, bimbingan, atau penyuluhan agama. Melalui kegiatan ini sebanyak 70% peserta sudah memahami dan dapat mengimplementasikan aktivitas ibadah khususnya dalam menyongsong bulan suci Ramadhan Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan keagamaan Islam perlu terus didorong dan dikembangkan dalam membangun harmoni masyarakat yang damai dan sejahtera.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, agama islam

Abstract

The Community empowerment is an effort to provide strength and capability to the community to become self-sufficient and develop their potential. It is an effort to help the community improve their quality of life, whether in terms of religion, economy, or social aspects. One way of serving the community is through empowering them with Islamic religious activities. Community empowerment through Islamic religion in the Tihu Village, Teluk Ambon District, Maluku Province aims to increase religious awareness, strengthen religious values, develop skills, increase tolerance, and improve the welfare of the community. This community service activity is carried out by providing understanding and experience of Islamic religion that aligns with the values of goodness and truth. Community empowerment through Islamic religious activities is carried out through preaching, guidance, or religious counseling. Through these activities, 70% of the participants already understand and can implement worship activities, especially in anticipation of the holy month of Ramadan. Therefore, community empowerment through Islamic religious activities needs to be continually encouraged and developed in building a peaceful and prosperous community harmony.

Keywords: community empowerment, islamic religion

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk memberikan kekuatan dan kemampuan pada masyarakat agar dapat mandiri dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat adalah melalui kegiatan keagamaan Islam. Kegiatan keagamaan Islam dapat menjadi sarana untuk memberikan pemahaman dan pengalaman kepada masyarakat tentang agama Islam yang sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran.

Pemberdayaan masyarakat juga sebagai upaya untuk membantu masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya, baik dari segi keagamaan, ekonomi, maupun sosial. Aziz, A. (2017). Dalam hal ini, kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam Islam dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan pendidikan, pelatihan, pengajian, dan bantuan finansial kepada masyarakat yang membutuhkan. Laporan pengabdian kepada masyarakat ini akan membahas kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok pengabdian kepada masyarakat dalam Islam

Teluk Ambon merupakan sebuah kecamatan yang dimekarkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Leitimur Selatan dan Kecamatan Teluk Ambon. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1979, luas Kota Ambon adalah 377 Km² atau 2/5 dari luas wilayah Pulau Ambon. Luas ini meliputi daratan 359.45 km² dan lautan 17.55 km² dengan garis pantai sepanjang 98 km. Wilayah administrasi Kota Ambon didasarkan pada Peraturan Daerah (PERDA) Kota Ambon Nomor 2 Tahun 2006, terdiri atas lima (5) kecamatan dari sebelumnya hanya tiga (3) Kecamatan, yang membawahi 20 Kelurahan dan 30 Desa/Negeri. Sementara itu, kelurahan Tihu yang berada dibawah kecamatan Teluk Ambon memiliki jumlah penduduk sebesar 963 jiwa yang terdiri dari 469 orang laki-laki dan 494 perempuan (Badan Pusat Statistik Kota Ambon, 2017).

Pemberdayaan masyarakat melalui keagamaan penting dilakukan untuk dapat membantu meningkatkan kesadaran keagamaan, sehingga masyarakat akan lebih mengerti nilai-nilai agama dan akan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, memperkuat nilai-nilai agama, nilai-nilai agama yang baik akan ditanamkan dalam masyarakat, sehingga akan membentuk masyarakat yang lebih bertanggung jawab dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan Damanik, J. (2018).

Alasan lain ialah bahwa pemberdayaan masyarakat melalui keagamaan juga dapat menumbuhkan keterampilan dan meningkatkan kemampuan masyarakat. Dengan terlibat dalam kegiatan keagamaan, masyarakat dapat mengembangkan keterampilan seperti kepemimpinan, kerjasama, dan keterampilan sosial lainnya. Diperlukan kegiatan-kegiatan yang mendorong toleransi antar umat beragama. Hal ini dapat membantu masyarakat untuk lebih menghargai perbedaan antar agama dan dapat membantu menciptakan perdamaian.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan adanya pemberdayaan masyarakat melalui keagamaan Islam di Kelurahan Tihu Kecamatan Teluk Ambon Provinsi Maluku dalam rangka meningkatkan kesadaran keagamaan, memperkuat nilai-nilai agama, menumbuhkan keterampilan, meningkatkan toleransi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan untuk mencapai hasil yang maksimal. Tahapan tersebut terurai sebagai berikut:

a. **Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ingin diselesaikan untuk menentukan fokus dan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

- 2) Menentukan target masyarakat untuk menyesuaikan program pengabdian dengan kebutuhan masyarakat yang akan dilayani.
- 3) Merencanakan kegiatan. Setelah menentukan masalah dan target masyarakat, tim pengabdian merencanakan kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu mengoptimalkan waktu dan sumber daya yang tersedia.
- 4) Menyiapkan rencana anggaran untuk mengontrol pengeluaran dan memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara efektif.
- 5) Mempersiapkan tim dan mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan. Sumber daya tersebut berupa dana, peralatan, dan fasilitas.
- 6) Mengkomunikasikan kegiatan. Terakhir, tim pengabdian mengkomunikasikan kegiatan kepada masyarakat melalui tokoh masyarakat setempat yaitu ustadz pengurus masjid di Kelurahan Tihu.

b. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan cara memberikan pemahaman dan pengalaman tentang agama Islam yang sesuai dengan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan keagamaan Islam dilakukan dengan cara pengajian, bimbingan, atau penyuluhan agama. Selain itu pembagian makanan berat dan ringan sebagaimana kebiasaan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 Maret 2023 di Kelurahan Tihu Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon Provinsi Maluku dengan harapan tercapai tujuan yang diinginkan yaitu:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Masyarakat muslim di Kelurahan Tihu dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang agama Islam. Hal ini dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat dalam menjalankan ibadah, khususnya menjelang Bulan Suci Ramadhan.
- 2) Meningkatkan solidaritas dan kepedulian sosial. Masyarakat muslim di Kelurahan Tihu dapat menunjukkan solidaritas dan kepedulian sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan damai.
- 3) Meningkatkan pendidikan dan pengetahuan. Melalui Pendidikan (ceramah), masyarakat muslim di Kelurahan Tihu dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang agama Islam dan masyarakat pada umumnya. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menciptakan lingkungan yang lebih baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Poka Kecamatan Teluk Ambon. Berdasarkan hasil survei sederhana kepada beberapa orang masyarakat saat sebelum pelaksanaan kegiatan, kebanyakan masyarakat berpendapat bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan keagamaan dirasa sangat penting dan perlu dilakukan.

Dalam pelaksanaannya tokoh masyarakat (ustadz) melaksanakan ceramah keagamaan dan pengajian Islam setelah waktu isya sekitar pukul 20.30 WIT di suatu rumah yaitu dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang agama Islam, serta untuk memberikan nasihat dan motivasi kepada masyarakat menghadapi bulan suci Ramadhan. Selain itu, kegiatan ini juga mengingatkan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga hubungan dengan Allah SWT, serta untuk membimbing mereka agar senantiasa berada pada jalan yang benar.

Tokoh masyarakat (ustadz) membahas berbagai macam topik yang berkaitan dengan agama Islam, seperti tentang akhlak, ibadah, hukum-hukum Islam, dan lain sebagainya. Materi yang disampaikan biasanya disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masyarakat. Setelah kegiatan ceramah, dilakukan kegiatan membaca Al-Quran dan dzikir yang juga merupakan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Membaca Al-Quran adalah

salah satu amalan yang sangat dianjurkan dalam agama Islam Munir, M. (2020). Selain mendapatkan pahala, membaca Al-Quran juga dapat memberikan ketenangan dan kedamaian bagi jiwa.

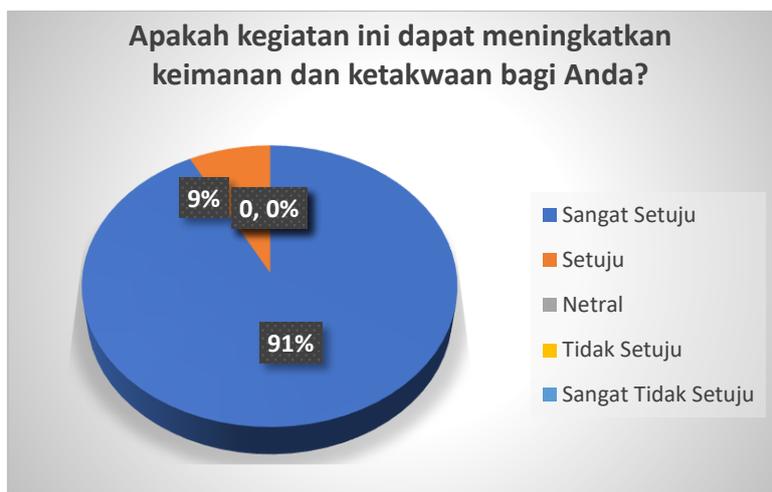
Sementara itu, dzikir sebagai kegiatan mengingat Allah SWT dengan menyebut nama-nama dan sifat-sifat-Nya, dilakukan dengan membaca doa-doa atau ayat-ayat Al-Quran yang dipilih khusus untuk dzikir. Kegiatan membaca Al-Quran dan dzikir dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan meningkatkan kualitas ibadah, meningkatkan kebersamaan dan keakraban antara sesama masyarakat Badruddin, U. (2017).

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil yaitu meningkatnya rasa keimanan dan ketakwaan serta ketenangan dalam hati. Hal ini terlihat dari hasil survey yang tim bagikan kepada peserta yaitu sebagai berikut:.



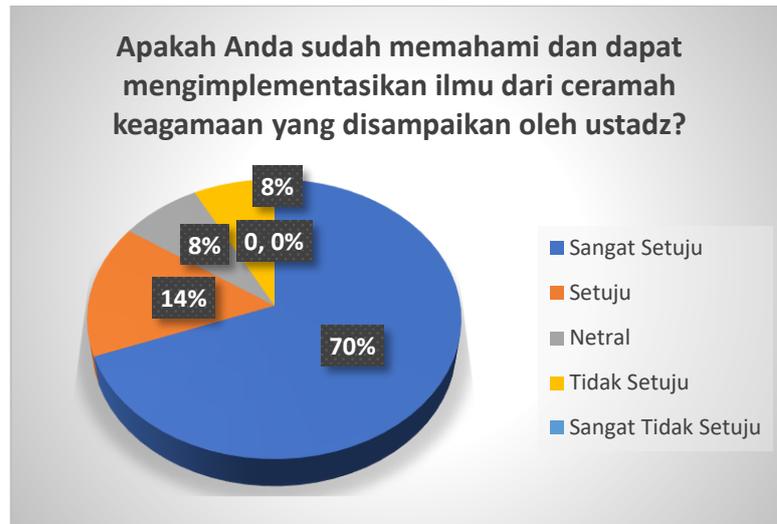
Gambar 1. Persepsi peserta tentang rasa nyaman dan damai

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa peserta sebanyak 80% nerasa nyaman dan lebih damai setelah mengikuti kegiatan keagamaan berupa ceramah dan pengajian. Mereka terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya kegiatan ini juga dirasakan telah meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta, hal ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Persepsi peserta tentang kegiatan PKM dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan

Berdasarkan gambar diatas, 91% peserta berpendapat bahwa kegiatan ini telah meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Bentuk respon mereka terlihat juga dari khusuk dan khidmatnya mengikuti kegiatan pengajian yang dilakukan hingga acara selesai.



Gambar 3. Persepsi peserta tentang implementasi keagamaan pasca kegiatan

Kami sangat senang bahwa kegiatan ini dirasakan memberikan dampak yang nyata bagi peserta, hal ini terlihat pada gambar di atas sebanyak 70% peserta sudah memahami dan dapat mengimplementasikan aktivitas ibadah khususnya dalam menyongsong bulan suci Ramadhan. Kegiatan berjalan dengan baik. Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah keterbatasan fasilitas peralatan yang masih minim dan perlu ditingkatkan yaitu ruangan yang dirasa panas karena tidak ada AC/kurang kipas angin.



Gambar 4. Sesi kegiatan ceramah dan pengajian di Kelurahan Tihu Kecamatan Teluk Ambon

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu diadakan kembali kegiatan-kegiatan sejenis secara berkala atau berkesinambungan, agar semakin meningkat kasalehan sosial dan spiritual, bahkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam hidup dengan memberikan pelatihan, bimbingan, atau penyuluhan berbasis keislaman.

4. KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan keagamaan Islam merupakan suatu upaya yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui kegiatan keagamaan Islam, masyarakat muslim dapat memperoleh pemahaman dan pengalaman yang lebih baik tentang agama Islam. Hal ini dapat membantu meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat muslim, serta membantu meningkatkan kesejahteraan dan keharmonisan

lingkungan. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan keagamaan Islam perlu terus didorong dan dikembangkan dalam membangun harmoni masyarakat yang damai dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. (2017). Konsep Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik Kota Ambon, 2017
- Badruddin, U. (2017). Pendidikan Islam dalam Perspektif Teologi dan Sosiologi. *Jurnal Al-Tadzkiyyah*, 8(2), 243-260.
- Damanik, J. (2018). Strategi Pemberdayaan Masyarakat: Teori dan Praktik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamdani, M. R. (2018). Membangun Karakter Islami dalam Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 1-16.
- Kurniawan, H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi. Jakarta: Prenada Media.
- Mardhiah, A. I. (2019). Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Kontekstual pada SMP. *Jurnal Tarbiyah*, 26(1), 1-16.
- Munir, M. (2020). Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 23-38.
- Mustofa, A. (2016). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Melalui Kajian Gender. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 1-16.
- Nawawi, H. (2018). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Desa. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharto, E. (2017). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Daerah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriyanto, R. (2018). Model-Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Pedesaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syamsuddin, A. (2017). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Keunggulan Lokal. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 1-12.
- Zainal, M. (2019). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 181-198.